

Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Borang Standar Mutu Proses Pembelajaran untuk Persiapan Akreditasi Perdana SMP Darul Faqih Indonesia

Training and Assistance in the Preparation of Quality Standard Forms of Learning Process for the First Accreditation of SMP Darul Faqih Indonesia

Moh. Fery Fauzi^{1*}, Irma Anindiati², Auqi Lu'lu In Nada¹, Hosita Laili Rahma¹, Muhammad Lukman Arifianto¹, Moh. Fauzan¹, Moch. Wahib Dariyadi¹

¹Universitas Negeri Malang, Malang, Jawa Timur

²CEO arabiyyan.com, Kota Malang, Jawa Timur

*mohferyfauzi.fs@um.ac.id

Article History:

Received: 13 September 2022

Revised: 20 Oktober 2022

Accepted: 12 November 2022

Keywords: *School*

Accreditation, Standard of Learning Process, Excellent School

Abstract: *School accreditation has become an urgent matter for SMP Darul Faqih Indonesia, especially after 3 years of its existence. Good accreditation results can create a legacy and good image along with improving standards and quality of learning. The purpose of this activity is to provide training and assistance in the preparation of quality standard accreditation forms for the learning process to the school in the face of first accreditation. The method of this activity is carried out in 5 phases, namely: observation of the quality standard form of the learning process; mapping, review, and SWOT analysis of existing potentials; assistance to partners in the preparation of accreditation forms; assistance in visitation and field assessment of school accreditation; and workshops on improving the quality standards of the learning process after field visits. The result of this service is that SMP Darul Faqih Indonesia is able to achieve initial accreditation with an A grade (Superior) predicate with a score of 93. The impact of this accreditation result is that public trust increases in the potential of new educational institutions that achieve superior accreditation.*

Abstrak

Akreditasi sekolah menjadi suatu hal yang urgen bagi SMP Darul Faqih Indonesia apalagi setelah 3 tahun berdiri. Hasil akreditasi yang baik bisa memunculkan *legacy* dan citra baik seiring dengan peningkatan standar dan kualitas pembelajaran Tujuan kegiatan ini adalah untuk pelatihan dan pendampingan penyusunan borang akreditasi standar mutu proses pembelajaran kepada mitra dalam menghadapi akreditasi perdana. Metode kegiatan ini dilaksanakan dalam 5 fase, yaitu: observasi persiapan penyusunan borang standar mutu proses pembelajaran; pemetaan, *review*, dan analisis SWOT potensi yang ada; pendampingan terhadap mitra dalam penyusunan borang akreditasi; pendampingan visitasi dan asesmen lapangan akreditasi sekolah; dan *workshop* peningkatan standar mutu proses pembelajaran pasca visitasi lapangan. Hasil pengabdian ini adalah

SMP Darul Faqih Indonesia mampu meraih akreditasi perdana dengan predikat A (Unggul) dengan nilai 93. Dampak dari hasil akreditasi ini adalah kepercayaan masyarakat meningkat kepada potensi lembaga pendidikan baru yang meraih akreditasi unggul.

Kata Kunci: Akreditasi Sekolah, Standar Proses Pembelajaran, Sekolah Unggul

PENDAHULUAN

Penilaian Standar Nasional Pendidikan (SNP) merupakan sistem penilaian penentu kelayakan suatu program atau satuan pendidikan di Indonesia. Selain itu, masih terdapat beberapa seperangkat aturan lainnya yang terkait dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Akreditasi suatu lembaga dilakukan berdasarkan fakta lapangan. Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) merupakan badan akreditasi resmi yang ditunjuk oleh pemerintah untuk menilai dan menentukan mutu program pendidikan pada suatu lembaga. Dalam proses penilaian Standar Nasional Pendidikan (SNP) dilakukan secara komprehensif, obyektif dan transparan, serta berdasarkan instrument atau indikator yang telah ditetapkan (Fredy, et al., 2021).

Akreditasi sendiri di sini menjadi urgen bagi peningkatan mutu pendidikan suatu lembaga. Urgensi akreditasi suatu lembaga pendidikan juga sebagai refleksi untuk memperbaiki kekurangan dan meningkatkan keunggulan (Fredy, et al., 2021). Standar mutu harus dimiliki suatu lembaga pendidikan sebagai landasan dalam melaksanakan penjaminan mutu pendidikan. Secara nasional standar mutu pendidikan merujuk kepada Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 yang menyatakan bahwa Standar Nasional Pendidikan (SNP) memiliki delapan standar. Masing-masing standar tersebut membentuk serangkaian input, proses (isi kurikulum, proses pembelajaran, penilaian) dan output (standar kompetensi lulusan) (Gustini, et al., 2019). Peraturan ini diperbaharui dalam Salinan Kepmendikbud No. 1005/P/2020 Tentang Kriteria dan Perangkat Akreditasi Pendidikan Dasar dan Menengah yang terdiri atas empat standar, yaitu: mutu lulusan, proses pembelajaran, mutu guru, dan manajemen lembaga. Manfaat akreditasi sekolah terlihat jelas dalam transfer kredit siswa dari satu lembaga terakreditasi ke lembaga lain, melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi di seluruh dunia, komparasi dengan lembaga lain, dan penerapan praktik terbaik (Kumar et al., 2020; Zamil & Areiqat, 2020).

Peningkatan mutu pendidikan berbanding lurus dengan peningkatan kemampuan (*skills*) yang dimiliki oleh pengajar maupun lulusan dalam standar proses pembelajaran di sekolah. Salah satu upaya dalam memperbaiki mutu pendidikan adalah dengan meningkatkan profesionalitas pengajar dan lulusan dalam standar proses pembelajaran. Penyelenggaraan program pendidikan

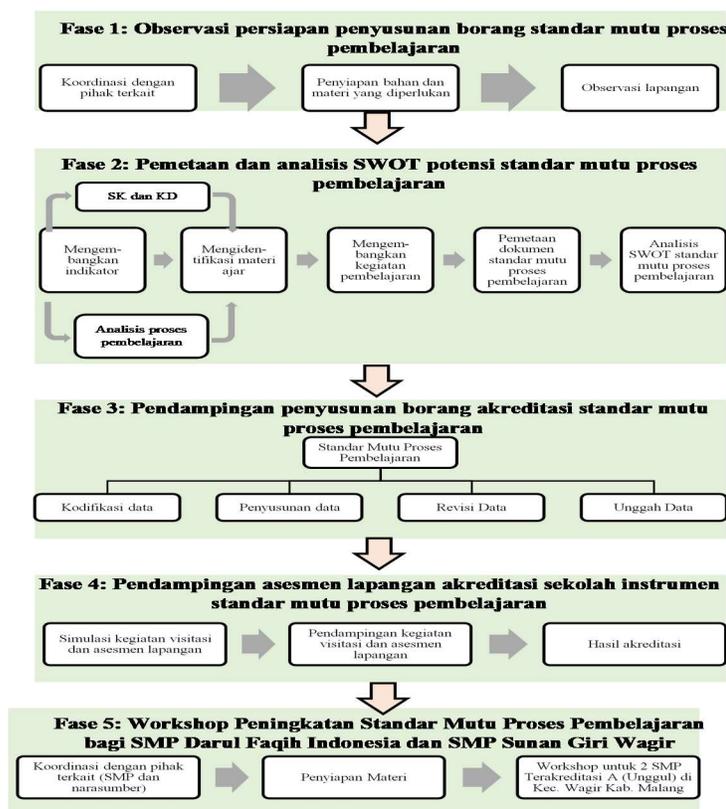
dan proses pembelajaran berkualitas yang mengikuti perkembangan teknologi merupakan salah satu cara meningkatkan profesionalitas pengajar dan peserta didik (Anisatin et al., 2021; Fauzi et al., 2020; Fauzi & Anindiati, 2020; Fauzi & Anindiati, 2021). Gale (Chang, 2007) menyebutkan bahwa standar mutu proses pembelajaran perlu diarahkan menjadi mandiri, aktif dan dapat melakukan eksplorasi dalam waktu singkat ketika belajar. Hal ini sesuai dengan standar mutu proses pembelajaran dalam instrument akreditasi sekolah/madrasah.

Beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan pentingnya akreditasi institusi untuk meningkatkan dan mempertahankan standar mutu proses pembelajaran. Akreditasi lembaga berkontribusi secara signifikan untuk meningkatkan kualitas pengajaran, pembelajaran, penelitian, dan manajemen universitas (Dattey et al., 2014; Nguyen & Ta, 2018; Pham, 2018). Brahimi et al., (2016) dalam penelitiannya menyatakan pentingnya akreditasi lembaga pendidikan terhadap mutu lulusan. Perveen et al., (2021) menyatakan status akreditasi yang baik mampu mendorong guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Findler et al., (2019) membuktikan bahwa hasil akreditasi institusi yang baik mampu memberikan dampak perkembangan lembaga yang berkelanjutan

Berdasarkan uraian dan latar belakang, tujuan kegiatan pengabdian ini adalah memfasilitasi mitra dalam bentuk pelatihan dan pendampingan penyusunan borang standar mutu proses pembelajaran untuk menghadapi akreditasi pertama sekolah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat penting dan belum pernah dilaksanakan di tempat mitra. Selain itu, mitra pengabdian merupakan mitra strategis Departemen Bahasa Arab dalam beberapa kegiatan akademik maupun nonakademik. Kegiatan ini dirasakan sangat perlu dilakukan karena mitra sedang menghadapi proses akreditasi sekolah perdana di tahun ketiga berdirinya sekolah. Hal inilah yang mendorong tim untuk melaksanakan pengabdian yang ditujukan kepada SMP Darul Faqih Indonesia.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang dengan mengutamakan ketercapaian program secara efektif sehingga diperlukan metode yang tepat dalam pelaksanaannya. Berikut diagram alir kegiatan pengabdian masyarakat.



Gambar 1. Diagram Alir Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Dari gambar 1, diketahui bahwa kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam rangka pelatihan dan pendampingan penyusunan borang standar mutu proses pembelajaran untuk mendukung persiapan akreditasi SMP Darul Faqih Indonesia. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam 5 fase, yaitu *fase pertama*, Observasi persiapan penyusunan borang standar mutu proses pembelajaran agar tim pengabdian kepada masyarakat UM tahu kebutuhan di lapangan untuk menyiapkan akreditasi sekolah; *fase kedua*, pemetaan, *review*, dan analisis SWOT potensi standar mutu proses pembelajaran; *fase ketiga*, memberikan pendampingan terhadap mitra selama 2 kali dalam sebulan (selama 3 bulan) untuk memastikan penyusunan borang akreditasi standar mutu proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan sesuai harapan; *fase keempat* adalah pendampingan asesmen lapangan akreditasi sekolah instrumen standar mutu proses pembelajaran; dan *fase kelima* adalah *Workshop* Peningkatan Standar Mutu Proses Pembelajaran bagi SMP Darul Faqih Indonesia dan SMP Sunan Giri Wagir pasca penetapan hasil akreditasi SMP Darul Faqih Indonesia dengan nilai 93 dan terakreditasi A (unggul).

Dalam kegiatan fase kelima, SMP Sunan Giri Wagir juga disertakan dalam kegiatan

pelatihan karena untuk memperkuat 2 SMP di subrayon 33 Kecamatan Wagir Kabupaten Malang dalam standar proses pembelajaran di masing-masing sekolah. Kegiatan *Workshop* fase kelima didasarkan pada beberapa ketentuan, yakni dua lembaga tersebut merupakan sekolah swasta berbasis *boarding school* yang berada di subrayon 33 Kecamatan Wagir Kabupaten Malang dengan Akreditasi A (Unggul) yang diperoleh dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional untuk Sekolah/Madrasah). SMP Darul Faqih Indonesia baru saja ditetapkan sebagai sekolah terakreditasi A (Unggul) dengan nilai yang sangat tinggi (93) melalui Surat Keputusan (SK) Ketua BAN-S/M, Dr. Toni Toharudin, M.Sc., nomor 1263/BAN-SM/SK/2022 tertanggal 13 September 2022. Penetapan ini merupakan satu tonggak prestasi SMP Darul Faqih Indonesia meskipun baru berdiri 3 tahunan. Sedangkan SMP Sunan Giri Wagir sudah terlebih dahulu ditetapkan sebagai sekolah terakreditasi A (unggul) dengan nilai yang juga sangat tinggi (91) melalui SK Ketua BAN-S/M nomor 1334/BAN-SM/SK/2020. Kegiatan *Workshop* ini dilakukan pasca penetapan akreditasi dua lembaga tersebut. Kegiatan *Workshop* ini dihadiri oleh para guru dan pejabat sekolah SMP Darul Faqih Indonesia dan SMP Sunan Giri Wagir.

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ditujukan kepada SMP Darul Faqih Indonesia ini dilaksanakan melalui beberapa fase. Fase pertama adalah kegiatan observasi persiapan penyusunan borang standar mutu proses pembelajaran. Dalam fase ini terdiri dari tiga langkah. Langkah pertama, tim pengabdian UM melakukan koordinasi kepada pihak SMP Darul Faqih Indonesia. Dilanjutkan dengan observasi persiapan penyusunan borang standar mutu proses pembelajaran agar tim pengabdian kepada masyarakat UM tahu kebutuhan di lapangan untuk menyiapkan akreditasi sekolah. Persiapan penyusunan borang ini berupa bahan dan materi bukti fisik proses pembelajaran. Selain itu, perlu dipersiapkan pula dokumen-dokumen sebagai bukti (data dukung) dari kinerja sekolah/madrasah.

Fase kedua dalam pelaksanaan pengabdian adalah pemetaan dan analisis SWOT potensi standar mutu proses pembelajaran. Langkah awal yang dilakukan adalah dengan mengembangkan indikator yang digunakan, yakni SK dan KD yang dilanjutkan dengan analisis pembelajaran. Langkah selanjutnya adalah melakukan identifikasi materi ajar, mengembangkan kegiatan

pembelajaran, pemetaan dan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Threats*) potensi standar mutu proses pembelajaran di SMP Darul Faqih Indonesia.

Pada fase ketiga, tim pengabdian UM melakukan proses pendampingan penyusunan borang akreditasi standar mutu proses pembelajaran. Langkah awal yang dilakukan adalah kodifikasi data dan penyusunan data, dan dilanjutkan dengan revisi data. Langkah yang terakhir adalah unggah data.

Kegiatan pengabdian ini dilanjutkan dengan fase keempat, yakni pendampingan langsung di SMP Darul Faqih Indonesia mengenai asesmen lapangan akreditasi sekolah instrumen standar mutu proses pembelajaran. Kegiatan ini diawali dengan simulasi kegiatan visitasi dan asesmen lapangan. Dilanjutkan dengan langkah pendampingan kegiatan visitasi dan asesmen lapangan dari tim Asesor BAN-S/M hingga menghasilkan penetapan akreditasi SMP Darul Faqih Indonesia di akhir kegiatan.

Fase kelima sekaligus yang menjadi fase terakhir kegiatan pengabdian oleh tim pengabdian UM di SMP Darul Faqih adalah *Workshop* Peningkatan Standar Mutu Proses Pembelajaran. *Workshop* ini ditujukan bagi dua SMP swasta berbasis boarding school yang unggul di Kecamatan Wagir, yakni SMP Darul Faqih Indonesia dan SMP Sunan Giri Wagir. SMP Sunan Giri Wagir juga disertakan dalam kegiatan pelatihan karena untuk memperkuat 2 SMP di subrayon 33 Kecamatan Wagir Kabupaten Malang dalam standar proses pembelajaran di masing-masing sekolah. Dalam prosesnya, tim pengabdian UM telah melakukan koordinasi dengan pihak terkait (SMP Darul Faqih Indonesia dan SMP Sunan Giri Wagir, serta narasumber *Workshop*), dilanjutkan dengan persiapan materi *Workshop* dan pelaksanaan kegiatan *Workshop* Peningkatan Standar Mutu Proses Pembelajaran bagi SMP Darul Faqih Indonesia dan SMP Sunan Giri Wagir.

DISKUSI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh 3 faktor penting. **Faktor pertama**, SMP Darul Faqih Indonesia merupakan mitra strategis Universitas Negeri Malang khususnya Departemen Bahasa Arab (DBA) Fakultas Sastra (FS). Sekolah ini merupakan sekolah mitra pelaksana program *Center of Excellence (CoE) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)* dari DBA FS UM pada tahun 2021. Program ini merupakan program hibah kompetitif dari Kemdikbudristek yang diterima oleh DBA FS UM. Tahun 2021, DBA FS UM menjadi satu-

satunya Jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang menerima program ini. Sebagai informasi, program CoE MBKM ini menjadikan DBA FS UM sebagai program studi pusat unggulan. Kerja sama SMP Darul Faqih Indonesia dan DBA FS UM tertuang dalam Perjanjian Kerja Sama (PKS) gambar 1.



Gambar 1. PKS SMP Darul Faqih Indonesia dan DBA FS UM

Faktor kedua, 75% dari 20 pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Darul Faqih Indonesia merupakan alumni Universitas Negeri Malang. Hal ini menjadi citra yang baik terkait serapan lulusan Universitas Negeri Malang yang dianggap kredibel dan kompeten di bidangnya. **Faktor ketiga**, SMP Darul Faqih Indonesia merupakan sekolah yang baru berdiri dan sedang berjalan di tahun ketiga pada tahun 2022 sehingga tahun ini SMP Darul Faqih Indonesia akan meluluskan angkatan pertamanya. Sebagai sekolah baru dan sedang adaptasi membangun peradaban dan keadaban dunia melalui generasi yang berkualitas, SMP Darul Faqih Indonesia membutuhkan *legacy* yang baik seperti hasil akreditasi yang baik agar semakin meningkatkan citra lembaga dan citra Universitas Negeri Malang seiring dengan bimbingan dan binaan yang dilakukan Universitas Negeri Malang kepada mitra binaan.

Berdasarkan 3 faktor penting yang telah disebutkan, SMP Darul Faqih Indonesia merupakan sekolah baru dan masih belum terakreditasi. Hal ini tentu menjadi permasalahan besar karena di tahun 2022 SMP Darul Faqih Indonesia akan meluluskan angkatan pertamanya. Masa depan 32 siswa-siswi angkatan pertama juga dipertaruhkan karena mereka akan melanjutkan ke

jenjang SMA. Blouin dan Tekian (2018) dan Peake dan Potter (2022) menekankan pentingnya akreditasi lembaga pendidikan agar para lulusan bisa meneruskan ke jenjang pendidikan berkualitas selanjutnya.

Hasil akreditasi yang baik menjadi jaminan kualitas dan berdampak terhadap peningkatan pengajaran dan pembelajaran (Pavlakakis & Kelley, 2016; Petrusa, 2004; Rhodes, 2012). Oleh karena itu, target utama kegiatan pengabdian ini difokuskan pada aspek standar mutu proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran semakin berkualitas (Ard et al., 2017; Fauzi et al., 2020) karena memenuhi standar minimal yang telah ditetapkan dalam Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP). Selain itu, tujuan pembelajaran dan hasil program pendidikan semakin berkualitas (Abdeljaber & Ahmad, 2017) serta berpengaruh pada citra sekolah (Wilkins & Huisman, 2015).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh ketua tim pengabdian program ini, sebanyak 15-20% siswa-siswi akan melanjutkan ke sekolah negeri. Di antara persyaratan mendaftar ke sekolah menengah atas negeri adalah siswa-siswi berasal dari sekolah yang telah terakreditasi atau sedang mengajukan akreditasi.

Sebagai sekolah baru, SMP Darul Faqih Indonesia belum berpengalaman dalam proses akreditasi sekolah. Berdasarkan hasil observasi, sebanyak 18 dari 20 pendidik dan tenaga kependidikan juga belum berpengalaman melakukan akreditasi sekolah sehingga program pendampingan dalam penyusunan borang akreditasi dan pendampingan saat visitasi dan asesmen lapangan sangat diperlukan. Standar mutu proses pembelajaran menjadi perhatian khusus karena berdasarkan observasi ketua tim pengabdian program pengabdian kepada masyarakat ini, kelengkapan dokumen standar mutu proses pembelajaran perlu perhatian khusus dan penyelarasan dalam implementasinya di lapangan. Selain itu, SMP Darul Faqih Indonesia juga terus berpacu dengan waktu mengingat bulan Juni 2022, sebanyak 32 siswa-siswi menanti ijazah kelulusan.

Ketua tim pengabdian program pengabdian ini dalam observasi juga telah membantu berkomunikasi antara pihak sekolah dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Malang serta pengawas sekolah di Sub Rayon (SR) 33 Kecamatan Wagir Kabupaten Malang terkait pelaksanaan akreditasi sekolah. Pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Malang membantu proses penjadwalan akreditasi sekolah ke Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah Provinsi Jawa Timur sebagaimana surat nomor 34/BAN-S/M.35/TU/II/2022 tertanggal 18 Februari 2022 perihal edaran sasaran prioritas pertama sekolah yang masuk daftar akreditasi tahun 2022 sebagaimana gambar 2.



**BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH/MADRASAH
PROVINSI JAWA TIMUR**
LPMP Provinsi Jawa Timur, Gedung RA. Kartini Lantai 4
Jalan Ketintang Wijaya Nomor 15 Surabaya 60231
Telepon/WA : 081334169405
Email : info@bansmptjtm@gmail.com

Nomor : 34/BAN-S/M.35/TU/II/2022 Surabaya, 18 Februari 2022
Lampiran : 2 (dua)
Perihal : Edaran Sasaran Prioritas Pertama

Kepada, Yth.:

1. Sdr. Kepala Dinas Pendidikan Kab/Kota
2. Sdr. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Wilayah Kab/Kota
3. Sdr. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab/Kota

se

Jawa Timur

Berdasarkan Keputusan Ketua BAN-S/M Nomor : 191/BAN-S/MSK/2022, tanggal 17 Februari 2022 tentang Penetapan Perubahan Kuota Visitasi Akreditasi Sekolah/Madrasah Tahun 2022, prioritas pertama kuota visitasi akreditasi diperuntukkan bagi sekolah/madrasah yang belum pernah diakreditasi, tetapi sudah pernah meluluskan atau akan meluluskan di tahun 2022.

Sehubungan dengan hal tersebut, bersama ini kami mohon bantuan saudara untuk menginformasikan kepada sekolah/madrasah di wilayah saudara (data terlampir) untuk segera mempersiapkan diri, mengingat kegiatan visitasi akreditasi sasaran prioritas pertama untuk Tahap I dilaksanakan sekitar akhir bulan Maret Tahun 2022. Untuk sasaran prioritas pertama yang belum divisitasi pada tahap I, akan divisitasi pada tahap selanjutnya.

Sekolah/madrasah prioritas dapat :

1. Mengakses dan mengisi sispena (DIA, IPR, unggah dokumen) melalui link : <https://bansm.kemdikbud.go.id/sispena2020/login> dengan username dan password menggunakan NPSN masing-masing
2. Mengunduh Instrumen Akreditasi IASP2020 sesuai jenjang, melalui link : <https://bansm.kemdikbud.go.id/unduh/kategori/perangkat-akreditasi>
3. Untuk konsultasi bisa menghubungi WA melalui Nomor: 081334169405 (Kantor), 085655353122 (Gunawan), 085648785053 (Widhi)

Atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. BAN-S/M sebagai laporan
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur

140	69995492	SMP DARUL FAQIH INDONESIA	SMP	Jl. Gapura 197 Desa Pandanlandung	Wagir	Kab. Malang
-----	----------	------------------------------	-----	--------------------------------------	-------	-------------

Gambar 2. Surat Edaran Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah Provinsi Jawa Timur perihal jadwal Akreditasi SMP Darul Faqih Indonesia

Lima fase yang telah dipaparkan dalam diagram alir pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di atas menghasilkan beberapa hal. Pada fase pertama, tim pengabdian UM berhasil melaksanakan observasi lapangan, yakni di SMP Darul Faqih Indonesia. Kemudian tim pengabdian dari Universitas Negeri Malang melakukan koordinasi dengan pihak SMP Darul Faqih Indonesia, yakni berhubungan langsung dengan M. Alifudin Ikhsan, S.Pd., M.Pd. selaku kepala sekolah SMP tersebut. Setelah disetujui dan diterima dengan baik tujuan tim pengabdian UM oleh pihak terkait, langkah selanjutnya adalah tim melakukan observasi persiapan penyusunan borang standar mutu proses pembelajaran agar mengetahui kebutuhan di lapangan untuk menyiapkan akreditasi sekolah.

Fase kedua dalam kegiatan pengabdian ini adalah pemetaan dan analisis SWOT potensi standar mutu proses pembelajaran. Langkah awal yang dilakukan adalah dengan mengembangkan indikator yang digunakan, yakni SK dan KD yang dilanjutkan dengan analisis proses pembelajaran.

Langkah selanjutnya adalah melakukan identifikasi materi ajar, mengembangkan kegiatan pembelajaran, pemetaan dan analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, Threats) potensi standar mutu proses pembelajaran SMP Darul Faqih Indonesia yang didampingi langsung oleh tim pengabdian kepada masyarakat UM.



Gambar 3. Pendampingan Persiapan Akreditasi Sekolah

Gambar 3 adalah pendampingan persiapan akreditasi sekolah. Pada fase ketiga, tim pengabdian kepada masyarakat UM memberikan pendampingan terhadap mitra, yakni SMP Darul Faqih sebanyak dua kali dalam sebulan (dengan durasi waktu 3 bulan) untuk memastikan penyusunan borang akreditasi standar mutu proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan sesuai harapan. Fase ini diawali dengan kodifikasi data dan penyusunan data, dan dilanjutkan dengan revisi data. Langkah yang terakhir adalah unggah data.



SURAT KEPUTUSAN
KETUA BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH/MADRASAH

NOMOR: 1263/BAN-SM/SK/2022

TENTANG

PENETAPAN HASIL DAN REKOMENDASI AKREDITASI
SEKOLAH/MADRASAH TAHUN 2022

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH/MADRASAH,

- Menimbang** :
- a. bahwa sekolah/madrasah yang nama-namanya tercantum dalam lampiran surat keputusan ini telah divisitasi, divalidasi, diverifikasi, dan memenuhi persyaratan untuk ditetapkan hasil akreditasinya melalui Rapat Pleno BAN-S/M;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Ketua Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah tentang Penetapan Hasil Akreditasi dan Rekomendasi Sekolah/Madrasah Tahun 2022;
- Mengingat** :
- 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - 2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor

1297	69995492	SMP DARUL FAQIH INDONESIA	JAWA TIMUR	KABUPATEN MALANG	93	A
------	----------	---------------------------	------------	------------------	----	---

Gambar 4. SK Hasil Akreditasi SMP Darul Faqih Indonesia



Gambar 5. Pendampingan Asesmen dan Visitasi Lapangan Akreditasi Sekolah

Gambar 4 adalah hasil akreditasi SMP Darul Faqih Indonesia setelah melalui proses pendampingan. Sedangkan Gambar 5 adalah pendampingan saat visitasi lapangan oleh 2 asesor BAN S/M. Fase keempat kegiatan pengabdian oleh tim pengabdian kepada masyarakat UM, yakni pendampingan asesmen lapangan akreditasi sekolah instrumen standar mutu proses pembelajaran.

Kegiatan ini diawali dengan simulasi kegiatan visitasi dan asesmen lapangan. Kegiatan ini dilanjutkan dengan langkah pendampingan kegiatan visitasi dan asesmen lapangan dari tim Asesor BAN-S/M. Hasil akreditasinya, SMP Darul Faqih Indonesia berhasil ditetapkan sebagai sekolah terakreditasi A (Unggul) dengan nilai yang sangat tinggi (93) melalui Surat Keputusan (SK) Ketua BAN-S/M, Dr. Toni Toharudin, M.Sc., nomor 1263/BAN-SM/SK/2022 tertanggal 13 September 2022 seperti pada gambar 4.



Gambar 5. Workshop Peningkatan Standar Proses Pembelajaran Pasca Akreditasi

Fase terakhir pada kegiatan pengabdian ini adalah *Workshop* Peningkatan Standar Mutu Proses Pembelajaran. *Workshop* ini ditujukan bagi SMP Darul Faqih Indonesia dan SMP Sunan Giri Wagir yang bertempat di SMP Sunan Giri Wagir pada tanggal 25 Oktober 2022. Kegiatan ini dilaksanakan pasca penetapan akreditasi dua lembaga tersebut. SMP Sunan Giri Wagir juga disertakan dalam kegiatan pelatihan karena untuk memperkuat 2 SMP di subrayon 33 Kecamatan Wagir Kabupaten Malang dalam standar proses pembelajaran di masing-masing sekolah. Penetapan dua lembaga tersebut sebagai objek kegiatan *Workshop* didasarkan pada beberapa ketentuan, yakni dua lembaga tersebut merupakan sekolah swasta berbasis *boarding school* yang berada di subrayon 33 Kecamatan Wagir Kabupaten Malang dengan Akreditasi A (Unggul) yang

diperoleh dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional untuk Sekolah/ Madrasah). Kegiatan ini dihadiri oleh para guru dan pejabat SMP Darul Faqih Indonesia dan SMP Sunan Giri Wagir.

Pada kegiatan *Workshop* ini, tim pengabdian kepada Masyarakat UM menghadirkan Dosen Universitas Brawijaya, Millatuz Zakiyah, S.Pd., M.A. sebagai pemateri utama kegiatan. Materi penting yang disampaikan sangat menunjang keterampilan mengajar dan kompetensi guru, yakni mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM). Selain itu, terdapat dua pemateri lain dari tim pengabdian Dosen Sastra Arab UM, di antaranya Muhammad Lukman Arifianto, S.S., M.A. dengan pembahasan materi tentang *Total Quality Management* (TQM) dalam Proses Pembelajaran dan Moh. Fery Fauzi, S.Pd., M.Pd.I. sebagai ketua tim pengabdian kepada masyarakat dengan penampaian materi Fundamental Digital Teaching Skills untuk Meningkatkan Standar Proses Pembelajaran. Harapan terselenggaranya *Workshop* ini sebagai bentuk penguat silaturahmi dua sekolah, SMP Darul Faqih Indonesia dan SMP Sunan Giri Wagir untuk meningkatkan standar kualitas pembelajaran dan pendidikan di Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang.

KESIMPULAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat, yakni Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Borang Standar Mutu Proses Pembelajaran untuk Mendukung Persiapan Akreditasi SMP Darul Faqih Indonesia yang dilaksanakan oleh tim pengabdian Dosen Sastra Arab Universitas Negeri Malang memberikan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Program ini dirancang sebagai bentuk pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi dalam rangka pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, program pengabdian yang telah dilaksanakan berhasil mendukung proses dan pelaksanaan akreditasi SMP Darul Faqih Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan penetapan Akreditasi A (Unggul) yang diperoleh SMP DARul Faqih dengan nilai yang sangat tinggi (93) melalui Surat Keputusan (SK) Ketua BAN-S/M, Dr. Toni Toharudin, M.Sc., nomor 1263/BAN-SM/SK/2022 tertanggal 13 September 2022. Kegiatan pengabdian ini juga berhasil memberikan pendampingan kepada SMP Darul Faqih Indonesia dalam melaksanakan akreditasi sekolah yang pertama kali sebagai lembaga yang baru berdiri 3 tahunan. Sebagai bentuk penguatan serta peningkatan standar mutu proses pembelajaran pasca penetapan hasil akreditasi, tim pengabdian kepada masyarakat UM melaksanakan *Workshop* bertempat di SMP Sunan Giri Wagir dan dihadiri

oleh para guru dan pejabat SMP Darul Faqih Indonesia dan SMP Sunan Giri Wagir. Terselenggaranya kegiatan *Workshop* diharapkan dapat menjadi penguat silaturahmi dua sekolah, SMP Darul Faqih Indonesia dan SMP Sunan Giri Wagir untuk meningkatkan standar kualitas pembelajaran dan pendidikan di Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang. Kegiatan pengabdian ini merupakan hal yang sangat bermanfaat dan memberikan dampak yang besar untuk kemajuan suatu lembaga. Dengan demikian, program-program yang berintegritas dan membawa kemajuan dalam bidang pendidikan terus berlanjut setiap tahun untuk meningkatkan sistem pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, dukungan dari berbagai pihak sangat diharapkan, terutama pihak Kementerian Pendidikan Riset dan Teknologi serta Kementerian Agama Republik Indonesia.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Malang (UM) yang telah mendukung kegiatan pengabdian ini sehingga capaiannya sangat bermanfaat bagi lembaga mitra. Terima kasih kepada SMP Darul Faqih Indonesia yang senantiasa menjadi mitra strategis Universitas Negeri Malang (UM) dalam berbagai kegiatan akademik maupun non akademik. Terima kasih juga kepada SMP Sunan Giri Wagir Kabupaten Malang yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian fase terakhir dalam kegiatan workshop peningkatan standar mutu proses pembelajaran. Akhirnya, semoga semua kegiatan ini berkah, maslahah, dan indah bagi semuanya.

DAFTAR REFERENSI (Times New Roman, size 12)

- Abdeljaber, H. A. M., & Ahmad, S. "Program Outcomes Assessment Method for Multi-Academic Accreditation Bodies: Computer Science Program as a Case Study". *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 12 No 5 (2017), 23–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.3991/ijet.v12i05.6410>
- Anisatin, L., Sunarto, S., & Fauzi, M. F. "Development of mE-Book Based Practical Arabic syntax". *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, 5 No 2 (2021), 187–203. <https://doi.org/10.18326/lisania.v5i2.187-203>
- Ard, N., Beasley, S., & Nunn-Ellison, K. "Quality education through accreditation". *Teaching and Learning in Nursing*, 12 No 2 (2017), 85–87.
- Blouin, D., & Tekian, A. "Accreditation of medical education programs: moving from student outcomes to continuous quality improvement measures". *Academic Medicine*, 93 No 3 (2018),

377–383.

- Brahimi, T., Sarirete, A., & Ibrahim, R. M. "The Impact of Accreditation on Student Learning Outcomes". *International Journal of Knowledge Society Research (IJKSR)*, 7 No 4 (2016), 51–62.
- Chang, M. M. "Enhancing web-based language learning through self-monitoring". *Journal of Computer Assisted Learning*, 23 No 3 (2007), 187–196. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2729.2006.00203.x>
- Datthey, K., Westerheijden, D. F., & Hofman, W. H. A. "Impact of accreditation on public and private universities: a comparative study". *Tertiary Education and Management*, 20 No 4 (2014), 307–319.
- Fauzi, M. F., & Anindiati, I. (2020). *E-learning pembelajaran bahasa Arab*. UMM Press.
- Fauzi, M. F., Fatoni, A., & Anindiati, I. "Pelatihan peningkatan kualitas evaluasi pembelajaran bahasa Arab berbasis information dan communication technology (ICT) untuk pengajar bahasa Arab". *Jurnal Terapan Abdimas*, 5 No 2 (2020), 173-181.
- Fauzi, M. F., & Anindiati, I. "Improving the Motivation of Students in Arabic Language Learning through Learning Management System". *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 4 No 3 (2021), 257-274.
- Findler, F., Schönherr, N., Lozano, R., & Stacherl, B. "Assessing the impacts of higher education institutions on sustainable development—an analysis of tools and indicators". *Sustainability*, 11 No 1 (2019), 59.
- Fredy, F., Ilham, M., Purwanti, R., & Rahayu, D. P. Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Borang Akreditasi SD YPK Sota". *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2 No 1 (2021), 7-14.
- Gustini, N., & Mauliy, Y. "Implementasi sistem penjaminan mutu internal dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar". *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 4 No 2 (2019), 229-244.
- Kumar, P., Shukla, B., & Passey, D. "Impact of accreditation on quality and excellence of higher education institutions". *Revista Investigacion Operacional*, 41 No 2 (2020), 151–167.
- Nguyen, H. C., & Ta, T. T. H. "Exploring impact of accreditation on higher education in developing countries: a Vietnamese view". *Tertiary Education and Management*, 24 No 2 (2018), 154–167.
- Pavlakakis, A., & Kelley, C. "Accreditation in the professions: Implications for educational leadership preparation programs". *Journal of Research on Leadership Education*, 11 No 1 (2016), 68–90.
- Peake, W. O., & Potter, P. W. "University Strategy, Accreditation Standards, and the Applied Education Mission: Using the Student Consulting to Build Bridges". *Small Business Institute Journal*, 18 No 1 (2022), 10–22.
- Perveen, U., Idris, M., & Zaman, A. "Impact of Accreditation on Improvement of the Teacher Education Programs/Institutions in Pakistan". *Journal of Education and Educational Development*, 8 No 1 (2021), 194–217.

- Petrusa, E. R. "Status of standardized patient assessment: taking standardized patient-based examinations to the next level". *Teaching and Learning in Medicine*, 16 No 1 (2004), 98–110.
- Pham, H. T. "Impacts of higher education quality accreditation: a case study in Vietnam". *Quality in Higher Education*, 24 No 2 (2018), 168–185.
- Rhodes, T. L. "Show me the learning: Value, accreditation, and the quality of the degree". *Planning for Higher Education*, 40 No 3 (2012), 36.
- Wilkins, S., & Huisman, J. "Factors affecting university image formation among prospective higher education students: The case of international branch campuses". *Studies in Higher Education*, 40 No 7 (2015), 1256–1272.
- Zamil, A. M. A., & Areiqat, A. Y. "The impact of accreditation of higher education institutions in enhancing the quality of the teaching process". *Journal of Talent Development and Excellence*, 12 No 3s (2020), 1912–1921.